

Literature Review Efektifitas Terapi Garam Terhadap Pengobatan Granuloma Umbilikal

Wahida Fitriya¹, Aice Bela Fitriyani², Farah Diba³, Samsi Rohmini⁴, Helma⁵,
Ida Sofiyanti⁶

¹Universitas Ngudi Waluyo, wahidafitriya99@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, fitriyani.bela2000@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, fdadiba77@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, syamsirohmini@gmail.com

⁵Universitas Ngudi Waluyo, helmaidrisn@gmail.com

⁶Universitas Ngudi Waluyo, idasofiyanti@gmail.com

Korespondensi Email : wahidafitriya99@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2023-10-18

Accepted, 2023-12-16

Published, 2023-12-28

Keywords: Granuloma
Umbilicalis, Salt

Kata Kunci : Granulom
Umbilikal, Garam

Abstract

Umbilical granuloma (UG) is a major problem in neonates and young babies. This usually occurs in mothers due to continuous leakage of secretions in the umbilicus area after separation. Delayed treatment of granulomas continues to flow and causes persistent irritation over a long period of time, up to weeks. Several management modalities for umbilical granuloma include; using cooking salt, granuloma ligation, uterization and surgical excision. Umbilical granuloma is granular tissue that grows prominently in the center of the navel after the baby's umbilical cord falls off. Umbilical granuloma is reported to occur in 1 in 500 newborns. A literature study was conducted to determine the effectiveness of salt therapy in treating umbilical granulomas. The criteria for the articles reviewed were articles within the year 2020-2023 and used the Google Scholar database. The keywords used are "Salt" and "Umbilical Granuloma" or "Salt" and "Umbilical Granuloma". The search results obtained 200 articles that matched the keywords with 95 articles that matched the topic and a review was carried out on 5 articles that met the inclusion and exclusion criteria. Based on the 5 articles reviewed, all articles discuss the effectiveness of salt therapy for treating umbilical granulomas although there are several differences in the application process. Treatment of umbilical granuloma with salt is very effective with cure rates reaching 56% - 100%, safe, without complications, cheap, easily available, and can be done by anyone.

Abstrak

Granuloma Umbilikal (UG) merupakan masalah utama pada neonates dan bayi muda. Biasanya sering terjadi pada ibu karena adanya kebocoran secret yang terus menerus pada daerah umbilicus setelah pemisahan. Penanganan granuloma yang tertunda, tetap mengalir dan

menyebabkan persisten iritasi dalam jangka waktu lama hingga berminggu-minggu. Beberapa modalitas manajemen dilakukan granuloma umbilikal termasuk; menggunakan garam masak, ligase granuloma, keuterisasi dan bedah eksisi. Granuloma umbilikal adalah jaringan granular yang tumbuh menonjol di tengah pusar setelah tali pusat bayi terlepas. Granuloma umbilikal dilaporkan terjadi pada 1 dari 500 bayi baru lahir. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui efektifitas terapi garam dalam upaya penanganan granuloma umbilikal. Kriteria artikel yang ditelaah adalah artikel dengan rentang tahun 2020-2023 dan menggunakan database Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah “Salt” and “Umbilical Granuloma” atau “Garam” dan “Granuloma Umbilikal”. Hasil penelusuran didapatkan 200 artikel yang sesuai dengan kata kunci dengan 95 artikel yang sesuai dengan topik dan dilakukan telaah pada 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan 5 artikel yang telah ditelaah, semua artikel membahas efektifitas terapi garam untuk mengobati granuloma umbilikal meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam proses pengaplikasiannya. Pengobatan granuloma umbilikal dengan garam sangat efektif dengan angka kesembuhan mencapai 56% - 100%, aman, tanpa komplikasi, murah, mudah tersedia, dan dapat dilakukan oleh siapapun.

Pendahuluan

Granuloma umbilikal adalah jaringan granular yang tumbuh menonjol di tengah pusar setelah tali pusat bayi terlepas. Tali pusat akan lepas dalam waktu 6-8 hari setelah lahir. Jaringan yang tumbuh tampak seperti buah ceri atau berupa benjolan bulat berwarna merah muda.

Granuloma umbilikal dapat terbentuk pada minggu-minggu pertama kehidupan dan menghilang dalam waktu dua bulan. Tanda gejala granuloma umbilikal meliputi benjolan timbul keluar, peradangan ringan pada area sekitar pusar, pusar mengeluarkan cairan bening atau kuning dan terasa lengket (Alatwani et al., 2021).

Granuloma umbilikal dilaporkan terjadi pada 1 dari 500 bayi baru lahir. Pembentukan granuloma umbilikal berkaitan erat dengan penundaan pemisahan tali pusat dan adanya proses peradangan atau infeksi ringan pada tali pusat yang mengakibatkan pertumbuhan sel-sel endotel yang berlebih (Halder et al., 2020).

Pengobatan granuloma umbilikal salah satunya dapat dilakukan dengan terapi garam yaitu dengan cara mengoleskan sedikit garam ke bagian pusar dengan granuloma kemudian ditutup dengan perekat atau kassa bersih selama 10-30 menit, selanjutnya dibersihkan dengan air hangat atau kapas basah. Prosedur pengobatan dengan garam dapat dilakukan dua kali dalam sehari. Dalam dua sampai tiga hari, granuloma akan mengecil, berubah warna, mengering, dan sembuh (RUH, 2012).

Penelitian yang dilakukan Chung (2022) juga menunjukkan bahwa pengobatan granuloma umbilikal dengan garam sangat efektif, aman, tanpa komplikasi, mudah tersedia, dan relatif murah. Terapi dengan garam merupakan prosedur yang sederhana dan dapat dengan mudah dilakukan bahkan oleh orang tua. Berdasarkan uraian di atas studi literatur dilakukan untuk mengetahui tentang efektifitas terapi garam sebagai upaya pengobatan granuloma umbilikal.

Metode

Penelitian ini merupakan studi literatur review, studi literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Syambani dan Rahmayanti. 2020)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mencari artikel penelitian melalui pencarian secara elektronik yaitu Google Scholar dengan kata kunci yang digunakan adalah “Salt” and “Umbilical Granuloma” atau “Garam” dan “Granuloma Umbilikal” dengan hasil pencarian 300 artikel dengan full text dan open access yang sesuai kata kunci , yang sesuai dengan topik 43 artikel. Kriteria inklusi literatur yang ditelaah yaitu artikel dalam Bahasa Inggris yang di terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, menggunakan artikel dari tahun 2020-2023, penelitian menganalisis atau menggambarkan efektifitas terapi garam sebagai upaya pengobatan granuloma umbilikal.

Studi literatur ditinjau secara sistematis melalui *Google Scholar*. Selanjutnya menentukan judul dan abstrak yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Didapatkan hasil akhir lima artikel untuk ditelaah. Proses review jurnal menggunakan PICO.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini tabel artikel penelitian tentang granuloma umbilikal:

Tabel 1 Daftar Artikel

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1.	Sabah Mohammed Sharshour, Noha Mohammed Ashour Gebril, Mabrouka Atia Nada (pengaruh pedoman Pendidikan terhadap pengetahuan dan kinerja ibu mengenai penggunaan garam masak untuk penatalaksanaan bayi dengan granuloma umbilical) Tahun 2021	Desain Penelitian ini menggunakan quasi experimental design	Berdasarkan hasil temuan artikel mekanisme penyembuhan garam pada granuloma adalah melalui efek pengeringan dan lainnya sifat biologis: konsentrasi yang tinggi ion natrium di area tersebut menarik air keluar sel dan mengakibatkan penyusutan dan nekrosis jaringan granulasi basah. Menurut penelitian Hossain dan saleh menunjukan respon yang sangat baik terhadap garam biasa diatas granuloma umbilikal tanpa efek buruk. Terapi garam adalah terkait dengan komplikasi kecil dan lebih sedikit waktu pemulihan dan total biaya, dibandingkan dengan perak nitrat. Puser granuloma diobati dengan garam biasanya hilang dalam waktu 4-7 hari hingga seminggu Sunshi dkk., (2018). Pada penelitian ini setelah diberikan pendidikan Kesehatan ibu memiliki respons praktik yang baik untuk menggunakan garam dan penggunaan garam untuk mengobati granuloma mudah gunakan dan selesaikan regresi dengan tidak ada/ reversible efek samping ringan dari garam pengobatan jumlahnya sedikit. Maka dari itu. Tidak ada efek samping yang dilaporkan dan tidak ada kekambuhan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
2.	Dr. Amrita Lal Halder, et.al Efficacy of Table Salt as a Treatment Option for Umbilical Granuloma in Infants (khasiat garam mejasebagai pelihan pengobatan umbilicus granuloma pada bayi)	Penelitian prospektif ini dilakukan pada 226 bayi penderita granuloma umbilikalis orang tuadari 226 bayi ini diinstruksikan tata cara pengobatan dan pemberian pada bayi di rumah mereka. Perawatan terdiri dari penggunaan garam biasa pada lesi ² kalisehari, mencucui 30 menit kemudian, dan mengulangi prosedur tersebut selama 3 hari	Berdasarkan hasil pada artikel tersebut Dalam sebuah studi prospektif, Hossain et al. Menemukan bahwa penggunaan garam meja menghasilkan hasil yang sangat baik pada 91,7% pasiennya. Sebanyak 226 bayi dilibatkan dalam penelitian ini. Bayi yang terdaftar berusia 3–15 minggu. Enam puluh lima persen bayi dengan granuloma umbilikalis terjadi dalam usia 7 minggu (Tabel 1). Ditemukan sedikit domina si perempuan. Satu-dua puluh sembilan bayi adalah perempuan (57%) dan 97 (43%) adalah laki-laki (Tabel 2). Delapan pasien hilang dalam tindak lanjut. Efek garam biasa dievaluasi 1 minggu dan 3 minggu setelah penggunaan terakhir. Di antara 218 bayi, 211 (97%) bayi menunjukkan hasil yang sangat baik. Tujuh pasien (3%) tidak responsif, 4 di antaranya akhirnya di diagnosis polipumbilikalis dan memerlukan eksisi bedah. Dua pasien di obati secara alternatif dengan Perak nitrat dan satu dengan tembaga sulfat dan sembuh. Tidak ada efek buruk dari garam biasa yang diamati dalam penelitian ini. Pengamatan paling umum yang dijelaskan oleh orang tua adalah keluarnya sekrethitam kemerahan dari lesi pada 2 hari pertama pengobatan, setelah itu penyusutan dan penyembuhan lesi secara bertahap terlihat jelas dalam 1-2 minggu pertama pengobatan.
3.	Sabah Hassan Alatwani, et.al. Salt Therapy Of The Umbilical Granuloma In Infants: A Prospective Study On The Effect Of The Mode Of Birth (Terapi Garam Pada Granuloma Pusar Pada Bayi: Sebuah Studi Prospektif Tentang Efeknya Dari Cara Kelahiran)	Metode penelitian dipakai di artikel tersebut menggunakan Sebuah penelitian prospektif dilakukan pada 32 bayi dengan Umbilical granuloma.	Penelitian ini menunjukkan Sebagian besar bayi pada kedua kelompok berusia 15 hingga 27 hari. Pengobatan dengan satu sendok the lebih efektif mengatasi UG dibandingkan dengan setengah sendok teh, namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua cara pemberiannya. Prof Ali Abdul Hussein S.AL-Janabi Durasi 1-3 hari merupakan waktu yang ideal untuk pengobatan UG. Tidak ada kekambuhan pada bayi yang diobati setelah 1 bulan masa tindak lanjut. Satu sendok the efisien untuk mengobati UG selama 1 sampai 3 hari. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara cara melahirkan terhadap jenis pengobatan. Terapi garam lebih sederhana dan tidak menimbulkan efek samping apa pun.
4.	Mohamed Elsayed Ali Nasreldin Abbas, et.al Up To Date Management Of	Metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Konservatif Ekspektasi	Pilihan penatalaksanaan aktif meliputi aplikasi topikal Garam Biasa, Perak Nitrat, Tembaga Sulfat, Tisu Alkohol, Kortikosteroid topikal, Bubuk Doksisis lintopikal, ligasi Sutra, eksisi bedah,

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
	Umbilical Cord Granulomas (Pengelolaan Granulomas Tali Pusat Terkini)		Cryocautery, dan Elektrokauter. Kesimpulan dari penelitian ekstensif kami adalah bahwa sebagian besar intervensi efektif dalam mengobati Granuloma Umbilikalis. Namun, penerapan Common Salt tampaknya merupakan pilihan yang paling praktis, sederhana dan efektif, tanpa adanya komplikasi yang dilaporkan. Mengingat hal ini, diskusi tentang terapi berbasis bukti untuk UG menyarankan terapi. Konservatif dengan garam di sbandingkan perak nitratto pikal. Dalam beberapa tahun terakhir, terapi alternative telah disarankan seperti penggunaan topikal clobetasol propionate dan eksisi diikuti dengan penggunaan bahan hemostatik yang dapat diserap. Namun, kekhawatiran juga muncul mengenai penyerapan clobetasol topikal.
5.	Gungor Karaguzel, Hakan Aldemir Modern Understanding of Etiopathogenesis, Diagnosis, and Management (Pemahaman Modern tentang Etiopatogenesis, Diagnosis, dan Penatalaksanaan	Penelitian ini menggunakan metode terapi menggunakan garam untuk mengatasi granuloma umbilikalis	Berdasarkan hasil kesimpulan sebagian besar granuloma umbilikalis dapat di diagnosis melalui riwayat medis dan pemeriksaan fisik yang sistematis dan pilihan pengobatan harus bersifat individual dengan mempertimbangkan fasilitas keluarga dan pusat kesehatan

Dari lima artikel yang telah ditelaah, semua artikel membahas efektifitas terapi garam untuk mengobati granuloma umbilikal. Hossain et al. menemukan bahwa penggunaan garam meja menghasilkan hasil yang sangat baik pada 91,7% pasiennya. Meskipun kelompok pengobatan perak nitrat mencapai hasil yang baik, penulis tidak merekomendasikannya karena luka bakar ringan dan nyeri di pusar pada beberapa pasien Terapi garam lebih sedikit waktu pemulihan dan lebih hemat biaya dibandingkan dengan perak nitrat. Pusar granuloma yang diobati dengan garam biasa biasanya hilang dalam waktu 4-7 hari (Sunshi dkk. 2019 dalam Sharshour Sabah M, et al. 2021).

Mekanisme penyembuhan garam pada granuloma adalah karena sifat biologi garam yaitu efek pengeringnya. Konsentrasi ion natrium yang tinggi di area granuloma menarik air keluar sel dan mengakibatkan penyusutan dan nekrosis jaringan granulasi basah (Sharshour et al. 2021).

Cara pengaplikasian garam meja adalah membuka bagian tengah pusar dengan menekan secara lembut area sekitar pusar, oleskan sedikit garam meja/garam masak pada granuloma umbilikal, tutup area tersebut dengan kain kasa bersih dan tempelkan di pusar selama 30 menit, jangan gunakan garam terlalu banyak karena akan merusak kulit normal di sekitar pusat, bersihkan area tersebut menggunakan kain kasa bersih yang dibasahi air hangat, ulangi prosedur ini 2x sehari selama minimal 3 hari (Halder et al. 2020).

Dosis pemberian garam meja pada penderita granuloma umbilikal adalah satu sendok the efisien untuk mengobati granuloma Selama 1-3 hari (Alatwani et al. 2021).

Jenis garam yang dipakai adalah garam biasa topikal (*Common salt*) yang telah dievaluasi secara acak Uji Coba Kontrol. Telah terbukti efektif dalam mengobati Granuloma Umbilical, tanpa efek samping. Khasiatnya berkisar antara 93-100%. Tingkat keberhasilan yang tinggi bahkan lebih menarik karena rendahnya biaya dan tidak adanya komplikasi. Durasi dan frekuensi penggunaan Garam biasa (*Common Salt*) berbeda-beda di seluruh dunia namun tampaknya menghasilkan tingkat keberhasilan yang serupa. Garam biasa dapat digunakan hanya 10 menit dua kali sehari selama tujuh hari untuk bayi dengan Umbilical Granuloma.

Bukti awal terkait pengobatan garam didasarkan pada penelitian dengan kualitas lebih rendah yang dilakukan di negara-negara berkembang. Namun hasil dari metode pragmatis ini tampaknya konsisten dan menunjukkan hasil klinis yang baik. Meskipun metode yang berbeda telah ditentukan untuk pengaplikasian garam, prinsip umumnya serupa. Prosedur ini tidak menimbulkan rasa sakit dan non-invasif bagi bayi serta tidak memerlukan kunjungan medis yang sering ke rumah atau rumah sakit. Pertama, area pusar dibersihkan dengan kapas basah, kemudian sejumlah garam kristal ditaburkan pada granuloma. Setelah itu, granuloma ditutup dengan kain perekat. Kain dibuka 30 menit setelah prosedur dan prosedur aplikasi dihentikan. Proses ini diulangi 3 kali sehari selama 3 hari berturut-turut. Kesaree et al., melaporkan tingkat keberhasilan 100% pada populasi penelitian mereka. Dalam sebuah penelitian prospektif, Hossain dkk., menemukan bahwa penggunaan garam meja memberikan hasil yang sangat baik pada 91,7% pasiennya. Meskipun kelompok pengobatan perak nitrat mencapai hasil yang baik, penulis tidak merekomendasikannya karena luka bakar ringan dan nyeri di pusar pada beberapa pasien. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan garam merupakan pilihan yang masuk akal jika petugas medis yang akan menggunakan perak nitrat dengan aman tidak dapat ditemukan

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil literature review dari 5 artikel, intervensi yang dilakukan untuk mengobati granuloma umbilical pada bayi adalah dengan menggunakan terapi garam. Garam dapur dan garam meja bisa untuk digunakan dalam proses terapi pengobatan granuloma umbilical dikarenakan garam tersendiri memiliki yodium yang tinggi dan mudah ditemukan dimana saja, maka dari itu perawatan garam aman dan murah untuk dilakukan bagi orangtua dirumah.

Saran untuk masyarakat agar bisa memanfaatkan garam untuk merawat bayinya yang menderita granuloma umbilical, garam yang bisa dipakai adalah garam meja (garam yang halus) karena memiliki kandungan yodium tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih untuk Universitas Ngudi Waluyo, dosen serta staf Universitas Ngudi Waluyo dan juga teman-teman mahasiswa yang telah membantu proses literatur review.

Daftar Pustaka

- Alam, F. H., Sallam, L. E. S., Hashem, S. R., & Sabra, A. I. (2022). Tanta Scientific Nursing Journal. *Tanta Scientific Nursing Journal*, 19(1), 34–59.
- Alatwani, S. H., Ghazi, M., Almhanna, H., Hakim, S., Alwaeli, H., & Al-janabi, A. H. S. (2021). *Salt Therapy Of The Umbilical Granuloma In Infants: A Prospective Study On The Effect Of The Mode Of Birth*. December.
- Chung, K. J. et al. (2022). Effectiveness of Table Salt Versus Copper Sulphate in Treating Umbilical Granuloma: A Pilot Randomized Controlled Trial. *Journal of Pediatric Surgery*, 57(2), pp. 261–265.
- Elsayed, M., Nasreldin, A., Abboud, A., Abboud, A., Elhassanen, K., Paediatrician, S., Hospital, B., Dhabi, A., Neonatologist, R., Paediatrician, S., Dhabi, A.,

- Paediatrician, S., Dhabi, A., Paediatrician, S., & Hospital, S. G. (2023). *Umbilical granulomas are of common occurrence in the neonatal period . The diagnosis is triggered by the yet , no universally agreed management strategy for Umbilical Granulomas . Active management options by Al Siny et al 5 to decrease the occurrence of Um- is located at the base of the umbilicus and thus will tion . The active treatment of Umbilical Granulomas Management Options :2(8), 6–11.*
- Halder, A. et al. (2020). Efficacy of Table Salt as a Treatment Option for Umbilical Granuloma in Infants. *American Journal of Multidisciplinary Research & Development*, 2(8), pp. 39–43.
- Karagüzel, G. (2016). Umbilical Granuloma: Modern Understanding of Etiopathogenesis, Diagnosis, and Management. *Journal of Pediatrics & Neonatal Care*, 4(3), 1–5. <https://doi.org/10.15406/jpnc.2016.04.00136>
- Lal Halder, A., Akter, S., Parvez Shahin, M., Abdul Baki, M., Khan, S., Nahar, J., & Abid Hossain Molla, M. (2020). Efficacy of Table Salt as a Treatment Option for Umbilical Granuloma in Infants. *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)*, 2(8), 39–43.
- RUH. (2012). *Ganuloma in Babies*. Bath: Royal United Hospital Bath NHS Trust.
- Syambani dan Rahmayanti. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang